

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Etika Siswa SMP Negeri 2 Plered Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Plered telah dilakukan melalui integrasi nilai-nilai agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa hormat, baik dalam materi ajar maupun aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru PAI berperan aktif sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui metode ceramah, diskusi, praktik langsung, serta pembiasaan sikap positif di lingkungan sekolah.
2. Pendidikan karakter religius memberikan dampak positif terhadap peningkatan etika siswa, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti meningkatnya kedisiplinan, rasa hormat kepada guru dan sesama, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa di sekolah, terutama dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan menjalankan tugas dengan kesadaran pribadi.
3. Faktor pendukung keberhasilan pendidikan karakter religius antara lain adalah program pembiasaan yang terstruktur, keteladanan guru, dukungan kepala sekolah, serta keterlibatan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi pengaruh negatif media sosial, rendahnya motivasi sebagian siswa dalam mengikuti ajaran agama secara konsisten, lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI, perlu terus meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam setiap aspek pembelajaran

serta memberikan keteladanan nyata dalam perilaku sehari-hari. Guru juga diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai karakter religius.

2. Bagi sekolah, disarankan untuk memperkuat program pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan, dan kolaborasi dengan orang tua. Sekolah juga perlu menyediakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya nilai-nilai religius dan etika, serta melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan karakter siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan pribadi, baik dalam interaksi sosial maupun dalam menghadapi tantangan era digital.
4. Bagi orang tua dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan dan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat terus diterapkan di rumah dan lingkungan sekitar.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk studi lanjutan mengenai efektivitas metode tertentu dalam pendidikan karakter religius, serta eksplorasi lebih lanjut pada jenjang pendidikan lainnya atau wilayah berbeda.